

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan peneliti dapat dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Upaya guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di sekolah dasar negeri kesatrian dalam mengatasi siswa hiperaktif terdapat berbagai macam cara yaitu memberi bimbingan dan perhatian secara personal terhadap siswa yang hiperaktif, memberi kesempatan siswa hiperaktif untuk memiliki rasa tanggung jawab dengan memberi kebiasaan memimpin pemanasan atau doa sebelum olahraga, melakukan suatu game tradisional dan permainan olahraga lain di tengah-tengah pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan jika siswa sudah merasa bosan dan banyak yang tidak fokus ketika pembelajaran, memberi ruang siswa hiperaktif untuk lebih terbuka tentang apa yang terjadi dengan dirinya, jika yang dialami siswa sudah melebihi kapasitas yang tidak dapat di atasi oleh guru maka guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan segera berkonsultasi kepada wali kelas dan orang tua siswa.
2. Siswa hiperaktif dapat menghambat tercapainya tujuan pembelajaran maka guru melakukan upaya sedemikian rupa agar masalah yang terjadi dapat di selesaikan dengan baik. Maka dari itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan ataupun solusi bagi pembaca.

B. Saran

Berdasarkan penelitian upaya guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan mengatasi siswa hiperaktif di Sekolah Dasar Negeri Kesatrian maka peneliti menyarankan terhadap beberapa pihak sebagai berikut:

1. Kepala Sekolah

Disarankan kepada kepala sekolah untuk lebih peka dan memperhatikan setiap masalah yang terjadi dilingkungannya. Juga memberi pengarahan kepada para guru yang mengajar untuk memberi perhatian terhadap tingkah laku dan

perilaku siswa. Hal itu dimaksudkan supaya setiap siswa memahami pembelajaran yang diberikan guru dengan penanganan yang berbeda-beda terkhusus siswa yang termasuk kategori hiperaktif.

2. Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan

Disarankan kepada Guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang bertugas mengajar pembelajaran yang meharuskan di luar kelas atau di lapangan karena proses pembelajaran yang banyak melakukan praktik, harus lebih dapat mengawasi tingkah laku dan perilaku siswa untuk tetap tertib dalam belajar dan tidak menggunakan kesempatan belajar di luar kelas dengan bebas. Apalagi siswa hiperaktif yang kerap sekali melakukan tingkah laku di luar kebutuhan.

3. Orang Tua Siswa

Disarankan kepada orang tua siswa yang memiliki anak hiperaktif untuk lebih memantau anak ketika dirumah, juga memberi pendekatan sebagai orang tua, menasihati dirumah, dan memberi penanganan semaksimal mungkin agar anak jika sekolah dapat lebih bisa mengontrol dengan baik tingkah laku dan perilakunya. Karena bukan berarti jika anak sudah sekolah orang tua langsung lepas tangan begitu saja.